

ABSTRAK

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah salah satu penyebab utama kematian. Hipertensi bisa menyebabkan berbagai komplikasi terhadap beberapa penyakit lain, bahkan penyebab timbulnya penyakit jantung, stroke, dan gangguan ginjal. Hipertensi menempati urutan kedua dalam 10 kasus penyakit terbanyak di Kabupaten Karawang, tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi penggunaan obat hipertensi, pada pasien hipertensi yang meliputi ketepatan obat, dan ketepatan dosis. Penelitian ini bersifat deskriptif retrospektif dengan pengumpulan dan mengambil data rekam medis pasien ke belakang dari Bulan Oktober November dan Desember 2021 yang telah disetujui oleh pihak Puskesmas Pakis Jaya, hasil Pola pengobatan hipertensi yang paling sering digunakan di puskesmas Pakis Jaya yaitu Captopril dari golongan ACEI, penggunaan obat menunjukkan ketepatan pemilihan obat dan dosis telah sesuai dengan JNC VII dimana Captopril dari golongan ACEI dan Amlodipine dari golongan CCB diberikan tunggal pada pasien hipertensi stage 1, dan dapat dikombinasi untuk pasien hipertensi stage 2. Dengan dosis dan frekuensi pemberian Captopril 25 mg, 2×1 ; Amlodipine 10 mg, 1×1 , Kesimpulan penelitian berdasarkan karakteristik pasien, ditemukan pria sebanyak 25% dan wanita 75% Item obat hipertensi yang digunakan adalah telmisartan, amlodipin, furosemid, captropil berdasarkan penggolongan obat yaitu golongan *Angiotensin IIreceptor blockers* (ARB), Diuretik, *Angiotensin Converting Enzym Inhibitor* (ACEI), *Calcium Channel Blockers* (CCB) dan Agonis Alfa 2 Adrenergik (AA2A).

Kata kunci : Amlodipin, Captropil, Dosis, Puskesmas Pakis Jaya Karawang

ABSTRACT

Hypertension or high blood pressure is one of the main causes of death. Hypertension can cause various complications to several other diseases, even the cause of heart disease, stroke, and kidney disorders. Hypertension ranks second in the 10 most cases of disease in Karawang Regency, the purpose of this study is to evaluate the use of hypertension drugs, in hypertensive patients which includes drug accuracy, and dose accuracy. This research is descriptive retrospective by collecting and retrieving patient's medical record data back from October November and December 2021 which has been approved by the Pakis Jaya Health Center. Results showed that the accuracy of drug selection and dosage was in accordance with JNC VII where Captopril from the ACEI group and Amlodipine from the CCB group were given alone to patients with stage 1 hypertension, and could be combined for patients with stage 2 hypertension. With the dose and frequency of administration of Captopril 25 mg, 2 × 1 ; Amlodipine 10 mg, 1×1, conclusion the results of the study based on patient characteristics, found that 25% of men and 75% of women were used. The hypertension drug items used were telmisartan, amlodipine, furosemide, captopril based on the classification of drugs, namely Angiotensin II receptor blockers (ARBs), Diuretics , Angiotensin Converting Enzym Inhibitors (ACEI), Calcium Channel Blockers (CCB) and Alpha 2 Adrenergic Agonists (AA2A).

Key words : Amlodipine, Captopril, Dosage, Puskesmas Pakis jaya Karawang